



**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR BARANG KONSUMEN
NON-PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023**

Jose Cristian Sitohang, Hotlan Butar-Butar, Saur Melianna Sipayung

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

Abstrak

Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana dampak dari Kebijakan Pembagian Dividen, Struktur Modal (Leverage), serta Tingkat Keuntungan (Profitabilitas) terhadap Valuasi Perusahaan pada sektor Barang Konsumsi Non-Essensial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2023. Penelitian ini mengadopsi sejumlah variabel, di mana variabel bebas (X) mencakup Kebijakan Dividen yang diukur menggunakan rasio pembagian dividen (Dividend Payout Ratio/DPR), Leverage yang dinyatakan melalui rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio/DER), serta Profitabilitas yang dihitung berdasarkan tingkat pengembalian aset (Return on Assets/ROA). Sementara itu, variabel terikat (Y) adalah Nilai Perusahaan yang diwakili oleh rasio Tobin's Q. Pemilihan sampel dalam studi ini dilakukan melalui pendekatan purposive sampling, yaitu dengan menentukan subjek berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah proses seleksi dan pengolahan data dilakukan, sebanyak 48 entitas perusahaan ditetapkan sebagai objek dalam kajian ini. Metode yang diterapkan untuk menganalisis data adalah regresi linear berganda. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen tidak memiliki dampak yang berarti terhadap valuasi perusahaan, sementara Leverage memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai korporasi, demikian pula Profitabilitas yang juga terbukti secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Leverage dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Tujuan jangka panjang dari dibentuknya suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Dengan memaksimalkan valuasi entitas bisnis bisa menjadi daya tarik pemodal baru untuk menanamkan modal.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Tobin's Q* sebagai proksi dari nilai perusahaan. "*Tobin's Q* didefinisikan sebagai nilai pasar sebuah perusahaan dibagi dengan biaya penggantian asetnya" (Harefa Arief et al, 2020:177). Rasio ini memberikan informasi peluang investasi kepada investor karena dapat mencerminkan perusahaan mampu atau tidak dalam meningkatkan prospek masa depan yang lebih baik.

Proporsi *Net Income After Tax* yang diserahkan menjadi dividen umumnya diinterpretasikan dalam *Dividend Pay Out Ratio* (DPR). DPR inilah yang menentukan besaran dividen per lembar saham (*Dividend Per Share*), kebijakan dividen juga memegang fungsi yang substansial saat menjelaskan nilai perusahaan.

Faktor lain yang juga dapat menjelaskan nilai perusahaan di samping kebijakan dividen yaitu *Leverage* atau juga dikenal dengan istilah rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan risiko keuangan dalam jangka panjang. Rasio *Leverage* merujuk pada penggunaan aset serta sumber dana yang digunakan oleh perusahaan untuk dapat meningkatkan laba atau keuntungan yang dirasa potensial oleh pemegang saham.

Rasio *Leverage* pada riset ini diinterpretasikan ke bentuk DER (*Debt to Equity Ratio*) yang merupakan perbandingan jumlah pinjaman jangka panjang yang dimiliki perusahaan dengan jumlah modal sendiri. Semakin rendah tingkat DER maka kemungkinan

nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas memiliki peranan yang sangat penting dalam semua sisi aspek bisnis yang ada di perusahaan karena profitabilitas menunjukkan bagaimana perusahaan melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien serta mencerminkan kinerja perusahaan.

Dengan bagusnya kinerja perusahaan akan menaikkan valuasi entitas bisnis. Profitabilitas yang tinggi juga menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga akan menciptakan sentimen positif bagi pemegang saham dan nilai perusahaan akan meningkat.

Pada penelitian peneliti mengukur rasio profitabilitas (*profitability ratio*) mengaplikasikan ROA yang mengukur performa entitas bisnis dengan memfungsikan semua aktiva yang dipunya agar menghasilkan keuntungan sesuai pajak. Semakin besar ROA maka menunjukkan kinerja semakin baik karena tingkat pengembalian yang didapat akan semakin besar, dengan mengetahui rasio ini bisa dievaluasi apakah entitas bisnis sudah efisien dalam memanfaatkan aktivitya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dapat digolongkan sebagai riset kuantitatif, karena ditampilkan dengan angka-angka yang menunjukkan besarnya nilai variabel yang diteliti. Populasi pada riset ini, meliputi seluruh perusahaan barang baku yang tercatat di BEI kurun 2020-2023 sebanyak 83 entitas bisnis. Penggunaan rentang waktu pada riset ini diberlakukan sejak tahun 2020 sampai tahun 2023. Adapun teknik penetapan sampel dalam riset ini adalah menggunakan metode *non probability*

sampling dengan cara *purposive sampling*.

Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam riset ini merupakan statistik sekunder kuantitatif yang didapatkan dari laporan keuangan BEI melalui *website* www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan sebagai pendekatan untuk mengumpulkan data.

Variabel Penelitian

Unsur yang diterapkan pada penelitian ini ada 2 macam yaitu Unsur Bebas (*InDependent Variable*) dan Variabel Terikat (*Dependent Variable*).

1. Pada riset ini yang dijadikan variabel bebas (X) adalah kebijakan dividen, *Leverage* dan Profitabilitas.

2. Pada penelitian ini yang dijadikan variabel terikat (Y) adalah nilai perusahaan.

3.

Definisi Operasionalisasi Variabel

Tabel 1. Definisi Operasionalisasi serta Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi Variabel	Pengukuran	Skala
Rasio Kebijakan Dividen (X ₁)	Rencana pembagian laba ialah ketetapan perusahaan apakah keuntungan entitas bisnis akan diserahkan untuk para pemodal sebagai dividen atau disimpan sebagai laba ditahan (Saputri & Bahri, 2021)	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) $\frac{\text{Dividend per Share}}{\text{earning per Share}}$	Rasio
Rasio <i>Leverage</i> (X ₂)	<i>Leverage</i> ialah hitungan sebanyak apa utang yang digunakan entitas bisnis (Taniman & Jonnardi., 2021).	<i>Debt Equity Ratio</i> (DER) $\frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Profitabilitas (X ₃)	Indikator profitabilitas merupakan perbandingan yang menilai kapasitas suatu entitas bisnis dalam memperoleh laba berdasarkan volume pendapatan, kepemilikan aset, serta ekuitas yang dimiliki.	<i>Return On Asset</i> (ROA) $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio
Nilai Perusahaan (X ₅)	Valuasi entitas bisnis ialah persepsi investor ataupun pemegang saham mengenai tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam memberikan keuntungan berupa kemakmuran pemegang saham. (Aida 2021:18)	Tobins'Q $= \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Sugiyono (2019:206) mendefinisikan Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan agar menganalisa statistik dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikolektifkan dengan

baik tanpa bermaksud menarik konklusi yang diinformasikan untuk umum atau generalisasi.

Uji Asumsi Klasik

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program software SPSS 26. Sebelum dianalisis, penelitian terdahulu melakukan uji asumsi klasik yang

kemudian diteruskan dengan melakukan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik yang diterapkan adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji linearitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pendekatan yang diterapkan ialah analisa regresi linier berganda dilaksanakan pada riset ini guna memperkirakan hubungan antara variabel independen dengan dependen. Hubungan antara unsur independen yaitu Kebijakan Dividen (X1), *Leverage* (X2), dan Profitabilitas (X3) akan unsur dependen ialah Nilai perusahaan (Y) dihitung dengan formulasi di bawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Kebijakan Dividen

X2 = *Leverage*

X3 = Profitabilitas

e = *Error term*

Pengujian Hipotesis

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H0) yang diaplikasikan ialah seperti berikut:

H0 diterima apabila : $H_0 : b_1 = 0$

H0 ditolak apabila : $H_0 : b_1 \neq 0$

Apabila H0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh unsur independen sebagian akan unsur dependen dianggap tidak substansial serta sebaliknya apabila H0 ditolak, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen sebagian akan unsur dependen dianggap berimpak secara substansial.

Uji hipotesis pada riset ini di antaranya ialah Uji Signifikansi Parsial (Uji-t), Uji Signifikansi Simultan (Uji-F) serta Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Data penelitian menggunakan data laporan keuangan dari 12 Perusahaan Barang Konsumen *Non-Primer* yang tercatat di BEI yang mempunyai laporan keseluruhan serta berurutan kurun waktu 2020–2023, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 48. Adapun analisis statistik deskriptif tiap-tiap unsur pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>TOBIN'S Q</i>	48	.33	2.67	1.1291	.68164
DPR	48	-3.18	32.98	1.7098	5.36013
DER	48	.00	1.55	.4703	.38699
ROA	48	-.20	.23	.0487	.06674
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui nilai N pada setiap variabel yang valid adalah 48. Rincian mengenai hasil statistik deskriptif yang menjangkau besaran minimum, besaran maksimum, nilai

mean, dan standar deviasi pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Nilai perusahaan memiliki nilai *mean* (nilai rata-rata) lebih besar dari nilai standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data terdistribusi dengan baik atau ketidakseimbangan data tidak cukup besar.

Mekanisme kebijakan dividen memiliki nilai *mean* (nilai rata-rata) lebih kecil dari nilai standar deviasi yang dapat didefinisikan bahwasanya statistik tidak baik distribusinya atau ketimpangan statistik yang cukup besar.

Leverage yang diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *mean* (besaran rerata) melebihi besaran standar deviasi yang dapat diartikan bahwasanya data baik distribusinya ataupun ketimpangan statistik tidak terlalu tinggi.

Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) memiliki nilai *mean* (besaran rerata) lebih kecil dari nilai standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data tidak terdistribusi dengan baik atau ketidakseimbangan data yang cukup besar.

Analisis Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah asumsi yang mendasari analisis regresi dengan tujuan mengukur asosiasi atau keterikatan antar variabel bebas. Terdapat 4 (empat) pengujian terkait uji asumsi klasik yaitu uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan". Terdapat beberapa jenis uji normalitas yang dilakukan, sebagai berikut :

1. Uji *One Sample*

Kolmogorov Smirnov

Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, yaitu :

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		48
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.60398991
	Absolute	.117

Most Extreme	Positive	.117
Differences	Negative	-.087
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

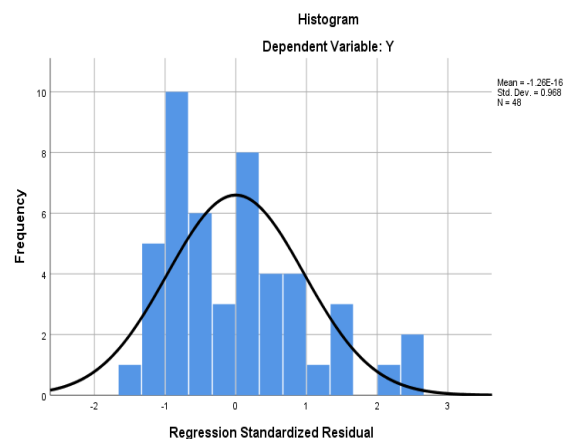
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil uji statistik dengan model *Kolmogorov-Smirnov* seperti yang terdapat dalam tabel 3 dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal, peristiwa ini bisa diamati dari besaran *Kolmogorov-Smirnov* dimana besaran signifikansi *Asimptotic Significant* (2-tailed) adalah sebesar 0,200 yang melebihi ketentuan yakni 0,05 maka statistik dalam persamaan dengan unsur dependen struktur modal yang diinterpretasikan dengan DER sudah normal distribusinya.

2. Uji Histogram

Berikut adalah keluaran uji histogram pada penelitian ini:



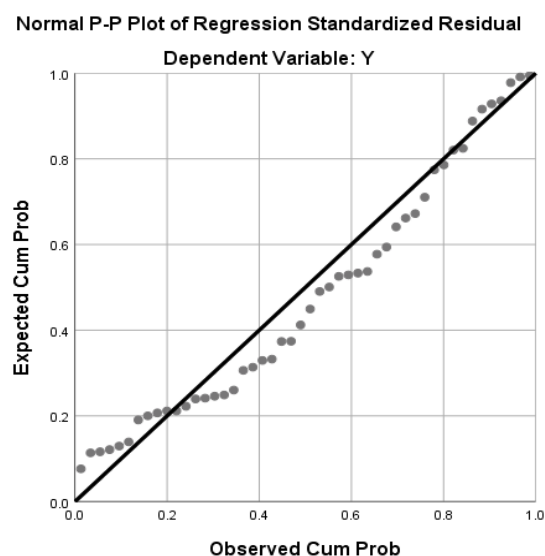
Gambar 1. Kurva Histogram

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2025

Berlandaskan dari gambar 1 tampilan grafik histogram di atas dapat terlihat bahwa kemiripan kurva melenceng ke kiri, hal ini menunjukkan bahwa data residual tidak terdistribusi dengan normal.

3. *Probability Plot*

Berikut adalah hasil gambar dari *probability plot*:



Gambar 2. Grafik P-Plot

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2025

Merujuk pada tampilan Grafik 2, tampak bahwa informasi tersebar cukup lebar dari garis lurus utama, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data tidak mengikuti pola normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	(Constant)		
	DPR	0.975	1.024
	DER	0.972	1.029
	ROA	0.952	1.048

a. Dependent Variable: *TOBIN'S Q*

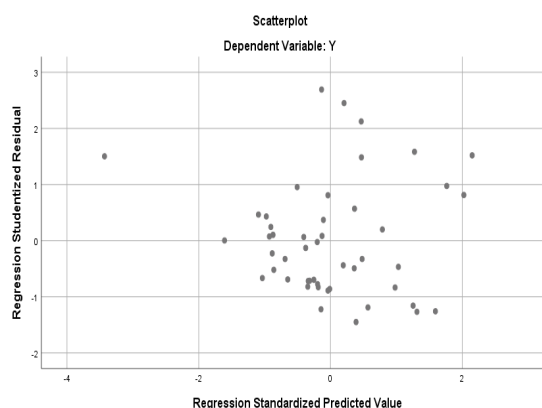
Sumber: Olah Data SPSS 26, 2025

Berlandaskan keluaran uji statistik di atas didapat bahwa keluaran pengukuran besaran *Tolerance* menunjukkan masing-masing variabel independen memiliki nilai *Tolerance* melebihi angka 0,10 yang bermakna tidak ada korelasi antar variabel dependen, dan keluaran perhitungan nilai *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan kesamaan keluaran yaitu

tidak terdapat unsur independen yang mempunyai besaran VIF kurang dari angka 10. Jadi bisa dikonsultasikan bahwasanya tidak terdapat multikolinearitas tiap unsur independen dalam model penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar berikut merupakan diagram sebar yang digunakan untuk mengevaluasi kemungkinan adanya gejala heteroskedastisitas dengan cara memperhatikan distribusi poin-poin pada ilustrasi tersebut.



Gambar 3. Grafik Scatterplot

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil Gambar 3 terdapat bentuk terlihat ambigu, juga penyebaran titik-titik di atas serta di bawah angka 0 di sumbu Y, sehingga tidak berlangsung heteroskedastisitas dalam pengujian penelitian ini. Pendekatan regresi yang unggul sebaiknya tidak berlangsung heteroskedastisitas akibatnya pendekatan regresi tepat diterapkan guna memprediksi variabel dependen berdasarkan masukan variabel independennya.

Uji Autokorelasi

Keluaran uji autokorelasi dalam penelitian ini ialah seperti berikut.

Tabel 5. Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.464 ^a	0,215	0,161	0,62424	1,435

a. Predictors: (Constant), ROA(X3), DPR(X1), DER(X2)

b. Dependent Variable: TOBIN'S Q(Y)

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2025

Berlandaskan Tabel 5, hasil uji autokorelasi diperoleh nilai dw sebesar 1,435. Berdasarkan pada tabel Durbin-Watson dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) adalah 48, dan jumlah variabel independen (k) adalah 3 dihasilkan besaran dU ialah 1,6708 serta besaran dL di angka 1,4064 (nilai dU dan dL terlampir). Berlandaskan standar uji adalah $dU < d < (4-dU)$, keluaran uji autokorelasi menunjukkan bahwasanya nilai dw (1,440) tidak berada diantara nilai dU (1,6708) dan nilai 4-dU (2,3292).

Berdasarkan hasil tersebut bisa dimaknai bahwa terjadi gejala autokorelasi pada residual.

Uji Linearitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas ialah:

1. Bila besaran probabilitas > 0,05 sehingga relasi tiap unsur (X) dengan (Y) adalah linear.
2. Bila besaran probabilitas < 0,05 sehingga relasi tiap unsur (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

Tabel 6. Hasil Pengujian Linearitas

			Sum of Square s	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai Perusahaan * Kebijakan Dividen	Between Groups	(Combined)	21.799	46	0.474	12.079	0.225
		Linearity	0.373	1	0.373	9.500	0.200
		Deviation from Linearity	21.426	45	0.476	12.136	0.225
	Within Groups		0.039	1	0.039		
	Total		21.838	47			
			Sum of Square s	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai Perusahaan * Leverage	Between Groups	(Combined)	20.157	44	0.458	0.818	0.687
		Linearity	0.621	1	0.621	1.109	0.370
		Deviation from Linearity	19.536	43	0.454	0.811	0.691
	Within Groups		1.681	3	0.560		
	Total		21.838	47			
a. Too few cases - statistics for Y * X3 cannot be computed.							

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2025

Berlandaskan Tabel 6 di atas keluaran uji linearitas bisa dimaknai

bahwasanya besaran signifikansi (P Value Sig.) pada baris *Deviation from Linearity* adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Dividen yang diinterpretasikan dengan DPR ialah $0,225 > 0,05$ sehingga dividen yang diprosikan dengan DPR memiliki hubungan yang linear
2. *Leverage* yang diinterpretasikan dengan DER ialah $0,691 > 0,05$ dengan demikian memiliki hubungan yang linear
3. Profitabilitas yang diinterpretasikan dengan ROA memiliki hubungan tidak yang linear

Uji Asumsi Klasik Setelah Transformasi Ln

Berikut bisa ditinjau keluaran uji asumsi klasik sesudah peralihan statistik.

1. Uji One Sample Kolomogorov Smirnov

Merujuk pada *output* analisis data yang dilakukan menggunakan *software* SPSS versi 26, diperoleh temuan terkait pengujian kenormalan usai proses pemangkasan data dan penerapan data tertunda, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,52459342
Most Extreme Differences	Absolute	0,89
	Positive	0,89
	Negative	-0,72
Test Statistic		0,89
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

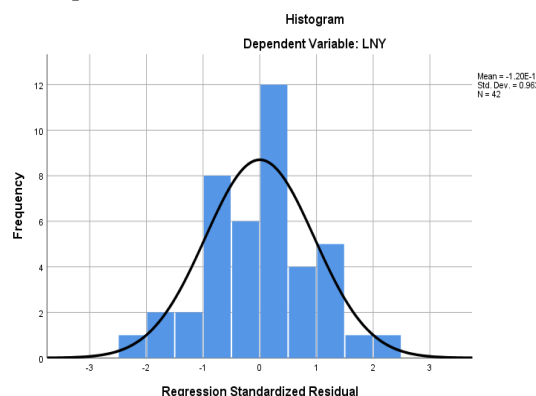
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Olah Data SPSS 26,2025

Dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa data mengikuti pola distribusi normal. Hal tersebut terlihat pada nilai uji *Kolmogorov-Smirnov*, di mana tingkat signifikansi *Asymptotic Significance* (dua arah) menunjukkan angka 0,200, yang melebihi batas yang ditetapkan, yaitu 0,05. Dengan demikian, informasi dalam model yang menggunakan unsur terikat berupa nilai korporasi yang diukur melalui indikator *Tobin's Q* menunjukkan karakteristik distribusi normal.

2. Uji Histogram

Keluaran uji dengan grafik sesudah dilaksanakan statistik *trimming* serta peralihan statistik.



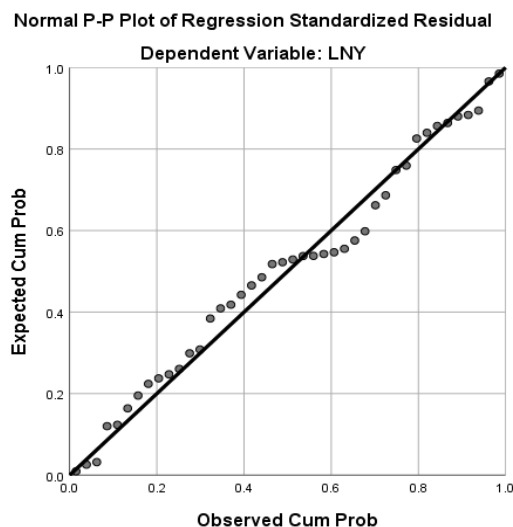
Gambar 4. Kurva Histogram

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2025

Mengacu pada Ilustrasi 4, tampak dari diagram histogram bahwa lengkungan tidak condong ke arah kiri maupun kanan, yang mengindikasikan bahwa sisa data tersebar secara normal.

3. Probability Plot

Berikut ini adalah hasil pengujian dengan grafik normal *Probability Plot* setelah dilakukan data *trimming* dan transformasi data.



Gambar 5. Grafik P-Plot
Sumber: Olah Data SPSS 26, 2025

Merujuk pada Ilustrasi 5, tampak bahwa tampilan grafik pada Plot Probabilitas Normal menunjukkan bahwa titik-titik tersebar cukup rapat di sekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa prasyarat kenormalan telah tercapai dalam model regresi yang digunakan dalam studi ini.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DPR	0.975	1.026
DER	0.972	1.029
ROA	0.952	1.050

a. Dependent Variable: *TOBIN'S Q*

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2025

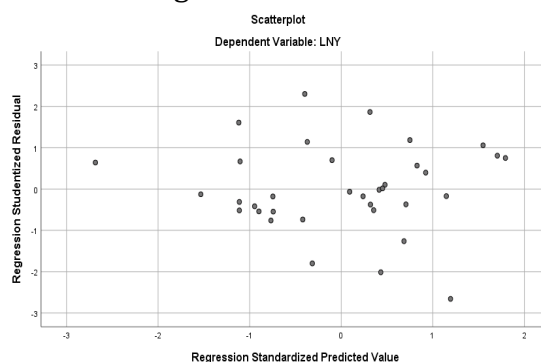
Berdasarkan Tabel 8 nilai tabel setelah dilakukan data *trimming* dan transformasi data diatas, dapat disimpulkan bahwa gejala multikolinearitas tidak ditemukan

karena angka VIF berada di bawah 10. Selain itu, dari hasil perhitungan nilai *Tolerance*, tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai di bawah 0,10, yang menandakan tidak adanya hubungan linear antar variabel bebas, karena seluruh hasil telah sesuai dengan batasan yang telah ditentukan.

Uji Heteroskedastisitas

Output

pemeriksaan heteroskedastisitas melalui diagram sebar setelah dilakukan pemangkasan data dan perubahan bentuk data, dapat diamati sebagai berikut:



Grafik 6. Grafik Scatterplot
Sumber: Olah Data SPSS 26, 2025

Berlandaskan Gambar 6 terdapat pola yang ambigu, serta penyebaran titik-titik di atas serta di bawah angka 0 di sumbu Y, sehingga bisa dikonklusikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Linearitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

1. Bila besaran probabilitas $> 0,05$ sehingga relasi tiap unsur (X) dengan (Y) ialah linear.
2. Bila besaran probabilitas $< 0,05$ sehingga relasi tiap unsur (X) dengan (Y) ialah tidak linear.

Tabel 9. Tabel Pengujian Linearitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
--	----------------	----	-------------	---	------

Nilai Perusahaan * Kebijakan Dividen	Between Groups	(Combined)	13.554	41	0.331	6.045	0.314
		Linearity	0.039	1	0.039	0.712	0.554
		Deviation from Linearity	13.515	40	0.338	6.178	0.310
	Within Groups		0.055	1	0.055		
	Total		13.609	42			
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai Perusahaan* Leverage	Between Groups	(Combined)	13.973	44	0.318	1.277	0.490
		Linearity	0.051	1	0.051	0.204	0.682
		Deviation from Linearity	13.923	43	0.324	1.302	0.482
	Within Groups		0.746	3	0.249		
	Total		14.719	47			
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai Perusahaan* Profitabilitas	Between Groups	(Combined)	1.116	3	0.372	1.148	0.342
		Linearity	0.820	1	0.820	2.530	0.120
		Deviation from Linearity	0.297	2	0.148	0.458	0.636
	Within Groups		12.311	38	0.324		
	Total		13.427	41			

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2025

Berlandaskan tabel di atas keluaran uji linearitas bisa diamati bahwasanya besaran relevansi (P Value Sig.) di baris *Deviation from Linearity* adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Dividen yang diinterpretasikan dengan DPR sebesar 0,310 > 0,05. Dapat bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) disimpulkan memiliki hubungan yang linier.

2. *Leverage* yang diinterpretasikan dengan DER sebesar

0,482 > 0,05. Bisa ditarik kesimpulan bahwa *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER) memiliki hubungan yang linear.

3. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA ialah 0,636 > 0,05. Bisa ditarik kesimpulan bahwasanya profitabilitas yang diinterpretasikan dengan ROA memiliki hubungan yang linear

Uji Auto Korelasi

Hasil uji autokorelasi pada riset ini ialah seperti berikut.

Tabel 10. Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.400 ^a	0,160	0,93	0,54491	1,593
a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX2, LNX1					
b. Dependent Variable: LNY					

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2025

Berlandaskan tabel di atas, keluaran uji autokorelasi diperoleh nilai

dw sebesar 1,593. Berdasarkan pada tabel Durbin-Watson dengan level relevansi 0,05 dengan jumlah statistik

(n) adalah 42, dan jumlah variabel independen (k) adalah 3 didapatkan nilai dL sebesar 1,3573 dan nilai dU sebesar 1,6617 (nilai dL dan dU terlampaui). Berdasarkan standar uji ialah $dU < d < (4-dU)$, keluaran uji autokorelasi memperlihatkan bahwasanya besaran dw (1,593) berada dibawah nilai dU (1,6617) dan nilai $4-dU$ (2,3383). Berdasarkan hasil tersebut bisa

dimaknai bahwasanya terjadi gejala autokorelasi pada residual.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian analisis regresi berganda pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.error	Beta		
1	(Constant)	0,731	0,313		2,335	0,025
	LNx1	0,225	0,103	0,392	2,177	0,036
	LNx2	0,036	0,067	0,082	0,542	0,591
	LNx3	0,183	0,073	0,456	2,522	0,016

a. Dependent Variable: LNY

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2025

Berlandaskan Tabel 11 keluaran uji analisis statistik pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh model persamaan regresi berganda seperti berikut:

Nilai perusahaan = $0,731 + 0,225 \text{ DPR} + 0,036 \text{ DER} + 0,183 \text{ ROA}$

Dari formulasi di atas menjabarkan bahwasanya:

1. Nilai Konstanta (a)

Besaran konstanta sebesar 0,731 menunjukkan bahwa jika unsur kebijakan dividen (X_1), *Leverage* (X_2) serta profitabilitas (X_3) tidak mempunyai besaran atau 0, maka nilai nilai perusahaan (Y) pada Perusahaan Barang Konsumen *Non-Primer* akan menjadi 1,257 satuan.

2. Koefisien Kebijakan Dividen (X_1)

Jika kebijakan dividen (X_1) meningkat sebanyak 1% sehingga

valuasi entitas bisnis (Y) pada Perusahaan Barang Konsumen *Non-Primer* akan membesar sebanyak 22,5% dengan premis unsur yang lain tetap.

3. Koefisien *Leverage* (X_2)

Jika *Leverage* (X_2) naik sebesar 1% maka valuasi entitas bisnis (Y) pada Perusahaan Barang Konsumen *Non-Primer* bisa naik sebanyak 3,6% dengan anggapan unsur lainnya konstan.

4. Koefisien Profitabilitas (X_3)

Jika profitabilitas (X_3) naik sebesar 1% maka valuasi entitas bisnis (Y) pada Perusahaan Barang Konsumen *Non-Primer* bisa membesar sebanyak 18,5% dengan anggapan unsur lainnya konstan.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Berikut adalah keluaran uji relevansi parsial (uji t):

Tabel 12. Hasil Pengujian Signifikansi Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.error	Beta		
1	(Constant)	0,731	0,313		2,335	0,025
	LNx1	0,225	0,103	0,392	2,177	0,036

	LN2	0,036	0,067	0,082	0,542	0,591
	LN3	0,183	0,073	0,456	2,522	0,016

a. Dependent Variable: LNY

Sumber: Olah Data SPSS 26,2025

Berlandaskan Tabel 12, bisa ditinjau impak tiap unsur X akan unsur Y seperti berikut:

1. Pengaruh *Dividen Payout Ratio* (X1) Terhadap *Tobin's Q* (Y)

Dapat disimpulkan bahwasanya sebagian unsur kebijakan dividen yang diinterpretasikan dengan *Dividen Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q* pada Perusahaan Barang Konsumen Non-Primer yang tercatat di BEI tahun 2020 – 2023.

2. Pengaruh *Debt Equity Ratio* (X2) Terhadap *Tobin's Q* (Y)

Dapat disimpulkan bahwa secara parsial unsur *Leverage* yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh signifikan akan valuasi

entitas bisnis yang diproksikan dengan *Tobin's Q* pada Perusahaan Barang Konsumen Non-Primer yang tercatat di BEI tahun 2020 – 2023.

3. Pengaruh ROA (X3) Terhadap *Tobin's Q* (Y)

Bisa dikonklusikan bahwasanya sebagian variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* berimpak substansial akan nilai perusahaan yang diinterpretasikan dengan *Tobin's Q* pada Perusahaan Barang Konsumen Non-Primer yang tercatat di BEI tahun 2020 – 2023

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berikut adalah keluaran uji signifikansi simultan (uji f):

Tabel 13. Hasil Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,144	3	0,715	2,407	.082 ^b
	Residual	11,283	38	0,297		
	Total	13,427	41			

a. Dependent Variable: LNY
b. Predictors: (Constant), LN3, LN2, LN1

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2025

Berlandaskan tabel ANOVA diatas bisa ditinjau bahwasanya besaran $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $2,407 < 3,24$ serta nilai signifikansi uji F ialah $0,082 > 0,05$. Dengan demikian secara bersama-sama (simultan), kebijakan dividen yang diinterpretasikan dengan DPR (X1), *Leverage* diproksikan *Debt Equity Ratio* (X2) dan profitabilitas yang diinterpretasikan dengan ROA (X3) tidak

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q* (Y) pada Perusahaan Barang Konsumen Non-Primer yang tercatat di BEI tahun 2020 – 2023.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 14. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.465 ^a	.400 ^a	0,160	0,93	0,54491
a. Predictors: (Constant), ROA(X3), DPR(X1), DER(X2)					
b. Dependent Variable: TOBIN'S Q(Y)					

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa diketahui nilai *Adjusted R2* ialah 0,160, peristiwa ini bermakna unsur valuasi entitas bisnis yang dihitung dengan *Tobin's Q* dapat dipengaruhi kebijakan dividen yang dikalkulasi dengan DPR, *Leverage* yang diukur dengan DER dan profitabilitas yang diukur dengan ROA sebesar 16% sedangkan sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh unsur lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Dividen Payout Ratio* Terhadap *Tobin's Q*

Berdasarkan uji t maka dapat dilihat nilai signifikansi unsur likuiditas yang diproksikan dengan DPR ialah $0,036 < 0,05$ serta besaran $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,332 > 2,01808$). Hasil ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya unsur kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q* pada perusahaan barang konsumen non-primer yang tercatat di BEI tahun 2020 – 2023.

Pengaruh *Debt Equity Ratio* Terhadap *Tobin's Q*

Berlandaskan uji t sehingga bisa dilihat nilai signifikansi variabel profitabilitas yang diinterpretasikan dengan ROA sebesar $0,591 > 0,05$ serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,542 < 2,01808$). Hasil ini menunjukkan bahwa H_2 ditolak dan H_0 diterima. Dengan kata lain, faktor *Leverage* yang diwakili oleh rasio hutang terhadap Ekuitas tidak memberikan dampak yang berarti terhadap nilai

korporasi yang diukur menggunakan indikator *Tobin's Q* pada emiten sektor Barang Konsumen Non-Esensial yang tercatat di BEI selama periode 2020 hingga 2023.

Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Tobin's Q*

Berdasarkan uji t maka dapat dilihat nilai signifikansi variabel struktur aktiva yang diproksikan dengan *fixed asset ratio* ialah $0,033 < 0,05$ serta besaran $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,177 > 2,03951$). Hasil ini menunjukkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian unsur profitabilitas yang diinterpretasikan dengan ROA tidak berpengaruh substansial akan nilai perusahaan yang diinterpretasikan dengan *Tobin's Q* pada Perusahaan Barang Konsumen Non-Primer yang tercatat di BEI tahun 2020 – 2022. Pada keluaran koefisien positif artinya, adanya hubungan yang searah yaitu semakin tinggi nilai struktur aktiva maka akan semakin meningkat nilai struktur modal.

Pengaruh *Dividend Payout Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Asset* Terhadap *Tobin's Q*

Berdasarkan uji f maka dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $2,671 < 2,91$ serta nilai signifikansi uji F ialah $0,065 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian secara bersama-sama (simultan), kebijakan dividen yang diinterpretasikan dengan *Dividend Payout Ratio* (X1), *Leverage* diproksikan *Debt Equity Ratio* (X2) dan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu valuasi entitas bisnis yang

diinterpretasikan dengan *Tobin's Q* (Y) pada Perusahaan Barang Konsumen Non-Primer yang tercatat di BEI tahun 2020-2023.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage* Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Barang Konsumen Non-Primer yang tercatat di BEI tahun 2020 – 2023, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya:

1. Hasil analisis diperoleh bahwa secara parsial variabel Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diinterpretasikan dengan *Tobin's Q* pada Perusahaan Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023.

2. Hasil analisis diperoleh bahwa secara parsial variabel *Leverage* yang diinterpretasikan dengan DER tidak berimplikasi substansial akan valuasi entitas bisnis yang diinterpretasikan dengan *Tobin's Q* pada Perusahaan Barang Konsumen Non-Primer yang tercatat di BEI tahun 2020 – 2022.

3. Hasil analisis diperoleh bahwa secara parsial unsur profitabilitas yang diinterpretasikan dengan ROA berimplikasi substansial akan valuasi perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q* pada Perusahaan Barang Konsumen Non-Primer yang tercatat di BEI tahun 2020 – 2023.

4. Berdasarkan hasil evaluasi, ditemukan bahwa secara individu, variabel kebijakan dividen yang diukur melalui DPR, tingkat *leverage* yang direpresentasikan oleh DER, serta profitabilitas yang diindikasikan oleh ROA, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang dihitung menggunakan rasio *Tobin's Q* pada entitas sektor Barang

Konsumen Non-Esensial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2020 hingga 2023.

5. Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa variabel kinerja perusahaan yang direpresentasikan oleh rasio *Tobin's Q* dapat dijelaskan oleh faktor kebijakan pembagian dividen yang diindikasikan melalui DPR, struktur modal yang diwakili oleh DER, serta tingkat keuntungan yang tercermin dari ROA sebesar 16%, sementara sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam studi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adinda, a. (2023). Pengaruh *Leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat dalam jakarta islamic index (jii) periode 2019-2021 (doctoral dissertation, uin raden intan lampung).

Agustiningsih, w., & septiani, n. D. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, *Leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Fair value: jurnal ilmiah akuntansi dan keuangan, 5(3), 1433-1440.

Aldi, m. F., erlina, e., & amalia, k. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, *Leverage*, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bei periode 2007-2018. Jurnal sains sosio humaniora, 4(1), 264-276.

Ambarwati, j., & vitaningrum, m. R. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Competitive jurnal akuntansi dan keuangan, 5(2), 128

Ambarwati, sri dwi s. 2010. Manajemen keuangan lanjutan. Cetakan pertama. Yogyakarta: graha ilmu

Anggraini, S., & Widhiastuti, R. N. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015–2018. *Kompleksitas: Jurnal*

Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis, 9(01), 1-10.

Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, *Leverage*, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321-335.

Arafah, y., ruslina lisda, s. E., msi, a. K., & ca, p. I. (2019). Pengaruh *Leverage*, profitabilitas, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di bursa efek indonesia) (doctoral dissertation, perpustakaan fakultas ekonomi dan bisnis unpas).

Arief, H., Saratian, E. T. P., Nugroho, D. A., Ashshidiqy, N., & Kolis, D. N. (2020). Pengaruh ROA, DER, dan *Tobin's Q-Ratio* Terhadap Harga Saham pada Industri Pertambangan Migas di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 6(02), 174-183.

Brigham, e. F. Dan j.f. Houston. 2019. Dasar-dasar manajemen keuangan. Edisi empat belas. Buku dua. Salemba empat. Jakarta.

Brigham, eugene f. Dan houston, joel f. 2012. Dasar-dasar manajemen keuangan, edisi v. Jakarta : salemba empat

Brigham, Eugene F.& Houston, Joel F. 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesebelas. Buku Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Chung & Pruitt dalam Luthfiana, A. (2018). Pengaruh Solvabilitas Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta).

Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195-198.

Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1).

Dwiastuti, d. S., & dillak, v. J. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Jurnal aset (akuntansi riset), 11(1), 137-146.

Faizal, A. F. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan dividen, struktur modal, *Leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor perindustrian yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).

Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Harmono dalam Oktary, Dewi, & Muliani, M. (2020).

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Utami dalam Fitriyah, F., & Djawoto, D. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(3).

Wati, r., tamboto, h., & tumiwa, r. a. f. (2023). pengaruh kebijakan dividen, *Leverage*, profitabilitas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate. *jurnal manajemen dan bisnis*, 8(4).

Wijayanti, A. G., Susanto, B., & Pramita, Y. D. (2023). Pengaruh *Leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Borobudur Accounting Review*, 3(1), 11-24.